

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERUPA IMPLEMENTASI WEB PROFIL KESEHATAN & MANAJEMEN PANTI ASUHAN AL-IKHLAS

Community Empowerment through the Implementation of Health Profile Website & Management of Al-Ikhlas Orphanage

Avid Wijaya^{1*}
Prima Sulton Akbar¹
Hartaty Sarma Sangkot¹

¹Poltekkes Kemenkes Malang,
Kota Malang, Provinsi Jawa
Timur

*email:
avidwijaya@poltekkes-malang.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat, terutama melalui panti asuhan, merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan komunitas. Akses informasi yang memadai di bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial menjadi faktor penentu dalam upaya pemberdayaan ini. Implementasi teknologi informasi dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan aksesibilitas informasi dalam konteks panti asuhan. Tujuan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat berupa implementasi web profil kesehatan & manajemen panti asuhan Al-Ikhlas. Metode yang digunakan dalam program pemberdayaan ini melibatkan beberapa tahap, mulai dari sosialisasi konsep web profil dan manajemen sebagai literasi digital di bidang kesehatan hingga pelatihan praktis dalam pembuatan dan pengoperasian web profil Manajemen Panti Asuhan. Tahap pertama adalah pengenalan konsep literasi digital kepada staf panti asuhan dengan fokus pada pengenalan domain, manfaat web profil, *copywriting*, dan peluang yang ada dalam era teknologi digital. Selanjutnya, setelah pelatihan, program melibatkan pendampingan dalam penggunaan aplikasi web profil panti asuhan serta melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Sosialisasi dan pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman tentang web profil, literasi digital, dan potensi teknologi informasi bagi panti asuhan. Implementasi web profil kesehatan diharapkan meningkatkan akses informasi kesehatan anak-anak dan mendukung kesejahteraan mereka. Hasil program juga memberikan wawasan tentang peningkatan kemandirian panti asuhan dalam mengelola informasi kesehatan dan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan masalah sosial di sekitarnya. Penerapan teknologi informasi melalui web profil kesehatan memberikan dampak positif, meningkatkan akses informasi, dan kreativitas di panti asuhan. Program ini memberikan kontribusi positif untuk perkembangan anak-anak dan panti asuhan di masa depan.

Kata Kunci:

Web Profil
Manajemen
Literasi
Panti Asuhan
Pemberdayaan

Keywords:

Web Profile
Management Literasi
Literacy
Orphanage
Empowerment

Abstract

Community empowerment, especially through orphanages, is a crucial element in improving the quality of life for individuals and communities. Adequate access to information in the fields of health and social welfare is a determining factor in these empowerment efforts. The implementation of information technology can serve as an effective means to enhance information accessibility in the context of orphanages. The objective of this Community Service program is to empower the community through the implementation of a health and orphanage management web profile at Al-Ikhlas Orphanage. The methodology employed in this empowerment program involves several stages, starting with the socialization of web profile and management concepts as digital literacy in health and practical training in the creation and operation of the Al-Ikhlas Orphanage Management web profile. The first stage entails conveying digital literacy concepts to orphanage staff, with a focus on domain introduction, web profile benefits, copywriting, and opportunities in the digital technology era. Subsequently, after the training, the program involves mentoring in the use of the orphanage web profile application, along with monitoring and evaluation of its usage. The socialization and training have successfully improved understanding of web profiles, digital literacy, and the potential of information technology for orphanages. The implementation of a health web profile is expected to enhance access to health information for children in the orphanage, thereby supporting their well-being. The program's outcomes also provide insights into enhancing the self-sufficiency of orphanages in managing health information and raising awareness among communities regarding health and social issues in their vicinity. The utilization of information technology through health web profiles has a positive impact, improving information access and creativity in orphanages. This program makes a positive contribution to the development of children and orphanages in the future.



PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan komunitas. Komunitas pasien, yang dipandang sebagai sistem mandiri, dapat diberdayakan untuk meningkatkan hasil kesehatan mereka sendiri. melalui tahapan pemberdayaan kolektif yang sesuai dengan tujuan yang dicanangkan organisasi (Laverack, 2006). Melalui upaya pemberdayaan, warga masyarakat didorong agar memiliki kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal serta terlibat aktif dalam proses Pembangunan.

Salah satu bentuk pemberdayaan yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan teknologi informasi untuk memberikan informasi yang akurat dan transparan mengenai isu-isu terkait kesehatan dan penyelenggaraan panti asuhan. Akses informasi yang memadai adalah kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan masyarakat (Aggarwal et al., 2020). Masyarakat memerlukan platform yang dapat menyediakan informasi mengenai profil kesehatan, layanan medis, serta sistem manajemen panti asuhan agar mereka dapat lebih terlibat aktif dalam kesejahteraan komunitas mereka.

Web profil kesehatan berfungsi sebagai platform bagi masyarakat untuk mendapatkan akses informasi mengenai layanan kesehatan, penyakit dan pencegahan, serta kampanye kesehatan publik yang sedang berlangsung. Implementasi web profil kesehatan akan membantu masyarakat dalam memahami kebiasaan hidup sehat, menjadikan mereka lebih peduli terhadap kebutuhan medis diri maupun orang lain. Masyarakat dapat mengakses informasi kesehatan dan kebutuhan panti asuhan secara mudah, serta berpartisipasi dalam peningkatan kondisi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan dalam penyebaran informasi panti tanpa dibatasi oleh ruang, jarak dan waktu (Yulianti & Warman, 2016). Dalam jangka panjang, hal ini akan meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat terhadap kesehatan dan permasalahan sosial yang ada di sekitarnya.

Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa implementasi teknologi informasi dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan sosial dapat memberikan dampak positif, seperti peningkatan aksesibilitas layanan, efisiensi, dan transparansi (Sin Tan et al., 2009). Penelitian ini telah membantu menggarisbawahi potensi besar yang terkandung dalam penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kesejahteraan sosial yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam konteks Panti Asuhan Al-Ikhlas, Web Profil Kesehatan dan Manajemen diharapkan dapat membantu mewujudkan perkembangan literasi dengan memberikan informasi berkaitan dengan program kreativitas dan kegiatan yang ada di panti asuhan tersebut. Selain itu, web ini juga akan menyajikan informasi mengenai staf dan struktur manajemen panti asuhan, berita terkini, serta fitur-fitur seperti galeri foto kegiatan.

Usulan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada panti asuhan dalam pembuatan profil dan informasi kesehatan mereka sendiri yang dapat dikelola secara mandiri oleh pihak panti asuhan. Di panti asuhan ini, terdapat anak-anak yang masih berada dalam tingkat pendidikan dasar, menengah pertama, menengah atas, dan juga mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di sekitar Malang Raya. Terutama bagi mereka yang telah mencapai tingkat pendidikan menengah atas, mereka akan segera dihadapkan pada pilihan apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau mulai bekerja. Tentu saja, keputusan ini sering kali dipengaruhi oleh faktor finansial yang terkait dengan kelanjutan pendidikan. Oleh karena itu, memberikan keterampilan tambahan akan meningkatkan peluang kemandirian mereka.

Selain itu, masalah kesehatan juga menjadi prioritas dalam pendidikan masyarakat. Penting bagi masyarakat, baik di dalam maupun di luar panti asuhan, untuk memperhatikan kesehatan mereka dan saling memberikan dukungan. Dengan adanya platform web informasi kesehatan, ini akan meningkatkan pemahaman

dan kesadaran individu tentang masalah kesehatan mereka masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

1. Alat dan Bahan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas), beberapa alat dan bahan yang diperlukan adalah sebagai berikut: Pertama, laptop dan LCD digunakan untuk melakukan pelatihan dan sosialisasi konsep web profil serta manajemen panti asuhan kepada staf panti asuhan. Kedua, *handphone* digunakan sebagai alat komunikasi antara tim pengabmas dan pihak panti asuhan, serta untuk memonitor dan evaluasi kegiatan. Ketiga, aplikasi Web Profil Manajemen Panti Asuhan adalah perangkat lunak yang akan diajarkan kepada staf panti asuhan agar mereka dapat membuat dan mengelola web profil dengan baik. Terakhir, daftar hadir peserta digunakan untuk mencatat kehadiran peserta dalam setiap tahapan kegiatan pengabmas, sehingga memudahkan dalam melacak partisipasi dan progress peserta selama program berlangsung.

2. Metode Kegiatan

a) Pra Kegiatan

Sosialisasi konsep web Profil dan manajemen sebagai literasi digital bidang kesehatan kepada pihak panti asuhan. Pada tahap ini, tim pengabmas menjelaskan secara rinci konsep penggunaan teknologi informasi untuk mengelola informasi kesehatan dalam bentuk web profil. Mereka juga memperkenalkan pentingnya literasi digital untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan panti asuhan.

b) Kegiatan Inti

Pelatihan Pembuatan dan Pengoperasian web profil Manajemen Panti Asuhan. Selama pelatihan, pihak panti asuhan diajarkan cara merancang, mengembangkan, dan mengelola

web profil dengan fokus pada informasi kesehatan. Mereka akan memperoleh pemahaman yang kuat tentang penggunaan alat-alat digital yang diperlukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan web profil tersebut.

c) Pasca Kegiatan

Melakukan Pendampingan dalam Penggunaan aplikasi web profil Panti Asuhan dan melakukan *Monitoring* dan Evaluasi terhadap penggunaan aplikasi. Setelah memberikan pelatihan awal, tim pengabmas akan melakukan pendampingan aktif dalam penggunaan aplikasi web profil panti asuhan. Ini mencakup memberikan bimbingan teknis dan menjawab pertanyaan peserta untuk memastikan penggunaan yang lancar. Selain itu, tim akan melakukan pemantauan berkala dan evaluasi terhadap penggunaan aplikasi tersebut untuk memastikan bahwa tujuan pengabmas tercapai dan memberikan rekomendasi perbaikan jika diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Konsep Web Profil Dan Manajemen Sebagai Literasi Digital Bidang Kesehatan

Acara sosialisasi konsep web profil dan manajemen sebagai literasi digital di bidang kesehatan kepada pihak panti asuhan pada tanggal 23 Juli 2023 di Panti Asuhan Al-Ikhlas Kab. Malang berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada pembukaan acara, tujuan disampaikan dengan jelas kepada para peserta, yang terdiri dari staf panti asuhan dan anak-anak yang tinggal di sana. Pemahaman tentang literasi digital dan konsep web profil di bidang kesehatan menjadi fokus utama acara ini.

Pada acara inti, pemateri berhasil menguraikan pentingnya literasi digital dalam kesehatan serta bagaimana memilah informasi kesehatan yang akurat dalam era informasi digital yang kompleks. Presentasi konsep web profil dan manajemen kesehatan juga

memberikan wawasan yang berharga kepada peserta. Mereka memahami bahwa web profil dapat digunakan untuk memperkenalkan panti asuhan kepada masyarakat, menyediakan informasi kesehatan dasar, mengelola jadwal pemeriksaan kesehatan, dan mengumpulkan data kesehatan anak-anak.

Selanjutnya, pemateri memperkenalkan konsep aplikasi kesehatan sebagai bagian dari literasi digital di bidang kesehatan. Penekanan pada *monitoring* kesehatan, pengingat kesehatan, edukasi kesehatan, dan konsultasi jarak jauh menjadi poin penting dalam presentasi. Peserta memahami bahwa aplikasi kesehatan dapat membantu anak-anak mendapatkan perawatan yang lebih efektif dan memahami prinsip privasi dan keamanan data dalam penggunaannya.

Diskusi dan tanya jawab yang aktif dari peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik ini. Pertanyaan yang diajukan berkisar dari aspek teknis pengelolaan situs web hingga perlindungan data pribadi anak-anak. Pemateri memberikan jawaban yang komprehensif dan panduan lebih lanjut kepada peserta. Dalam kesimpulan, acara sosialisasi ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang literasi digital dan konsep web profil serta manajemen kesehatan kepada pihak panti asuhan. Ini menjadi dasar yang kuat untuk tahap berikutnya dalam program Pengabdian Masyarakat (Pengabmas), yang melibatkan pelatihan praktis dalam pembuatan dan pengoperasian web profil. Keberhasilan acara ini diharapkan dapat membantu meningkatkan akses informasi kesehatan bagi anak-anak di panti asuhan dan mendukung upaya kesejahteraan mereka.

Konsep web profil dan manajemen telah membuka wawasan pihak panti asuhan terhadap potensi peningkatan aksesibilitas layanan kesehatan dan sosial bagi mereka yang membutuhkannya. Hal ini sangat relevan mengingat anak-anak di panti asuhan umumnya memiliki tingkat akses yang lebih rendah terhadap informasi kesehatan. Dengan memahami konsep web profil dan literasi digital, staf panti asuhan sekarang memiliki alat tambahan untuk membantu anak-anak

dalam mendapatkan informasi yang relevan dan penting untuk kesejahteraan mereka. Keberhasilan sebuah lembaga atau instansi dalam menjalankan kegiatan dan mencapai tujuan mereka sangat bergantung pada pentingnya informasi dan situs web sebagai sarana pendukung (Huda, 2020).

Selain itu, hasil dari sosialisasi ini adalah pihak panti asuhan merasa lebih siap dan termotivasi untuk melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pelatihan pembuatan dan pengoperasian web profil. Lembaga sosial seperti panti asuhan memerlukan dukungan dalam penyebaran informasi dan untuk meningkatkan jumlah kontributor yang mendukungnya (Widiyanti & Pratama, 2017). Ini adalah langkah positif menuju peningkatan kemandirian panti asuhan dalam mengelola informasi kesehatan mereka sendiri. Sosialisasi konsep web profil dan literasi digital telah membuka pintu bagi pihak panti asuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam mendukung kesehatan dan kesejahteraan anak-anak yang mereka layani, dan ini menjadi dasar yang kuat untuk tahap selanjutnya dalam program Pengabdian Masyarakat (Pengabmas).

Pelatihan Pembuatan dan Pengoperasian Web Profil Manajemen Panti Asuhan

Pada hari Minggu, 30 Juli 2023, di Panti Asuhan AL-IKHLAS Kabupaten Malang, telah diselenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) dengan fokus pada Pelatihan Pembuatan dan Pengoperasian Web Profil Manajemen Panti Asuhan. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 07.30 hingga 15.30. Acara dibuka dengan bacaan bismillah sebagai tanda dimulainya kegiatan dan dilanjutkan dengan *review* materi dari pertemuan sebelumnya.

Pada acara inti, tim pengabmas menyampaikan materi tentang pembuatan dan pengoperasian web profil Manajemen Panti Asuhan AL-IKHLAS. Materi meliputi pengenalan domain, web profil panti asuhan, dan manfaatnya bagi anak-anak tingkat SD, SMP, SMA serta pengenalan istilah *copywriting*. Materi ini bertujuan untuk membantu dalam publikasi dan meningkatkan kegiatan

di Panti Al-Ikhlas, sekaligus sebagai sarana berbagi ilmu yang bermanfaat. Selain itu, dalam materi tersebut juga dibahas peluang era teknologi digital, seperti menulis, puisi, dan cerpen, serta manfaat menulis dalam berbagai aspek, mulai dari media penyimpanan karya tulis hingga sumber penghasilan. Para peserta juga diajak memahami cara meningkatkan kemampuan menulis melalui langkah-langkah yang mencakup membaca, menerima kritik, dan menempatkan diri sebagai pembaca.

Pada bagian akhir materi, peserta diajak untuk memahami peluang menjadi seorang *freelance* konten *writer* dengan potensi bekerja sama dengan perusahaan, penerbit, atau *online shop*. Terdapat perbedaan antara konten *writer* dan *copywriter*, di mana konten *writer* bertanggung jawab memproduksi tulisan edukatif atau menghibur, sementara *copywriter* bertujuan untuk menciptakan konten yang mendorong tindakan pembaca terkait dengan proses penjualan produk (Musman, 2023). Materi juga mengulas media penulisan artikel, dengan pengenalan platform *WordPress* sebagai salah satu opsi yang dapat digunakan untuk pengelolaan web profil panti asuhan. *Wordpress* merupakan platform *Content Management System* yang dapat mengelola informasi melalui media *website* yang lebih fokus terhadap konten (Jurnal & Hidayat, 2021). Adanya domain al-Ikhlas pada platform *WordPress* diharapkan dapat menjadi wadah untuk publikasi dan perkembangan panti asuhan ini.

Melalui kegiatan ini, diharapkan staf panti asuhan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kemandirian mereka dalam mengelola informasi kesehatan dan literasi digital. Literasi digital mendukung daya saing dan transformasi digital bagi masyarakat menuju era *society 5.0* (Supartoyo, 2022). Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan baru tentang peluang-peluang dalam era teknologi digital yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak di panti asuhan untuk masa depan yang lebih baik. Banyak sekali peluang di dalam revolusi industri bagi generasi milenial (Sundari, 2019). Kesempatan berbagi ilmu dan pengetahuan dengan komunitas panti

asuhan diharapkan akan terus berlanjut dan menjadi dasar bagi program-program berkelanjutan yang mendukung perkembangan anak-anak dan panti asuhan di masa mendatang.

RENCANA TINDAK LANJUT

Dalam tahap akhir program Pengabdian Masyarakat (Pengabmas), dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap keberhasilan program ini. Kami melakukan analisis terhadap dampak penggunaan aplikasi web profil pada panti asuhan serta literasi digital mereka dalam bidang kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan staf panti asuhan dalam mengelola informasi kesehatan melalui web profil. Selain itu, aplikasi ini telah membantu meningkatkan aksesibilitas informasi bagi anak-anak di panti asuhan dan masyarakat sekitarnya. Sebagai tindak lanjut, kami merekomendasikan agar program pelatihan dan pendampingan sejenis terus dilanjutkan dan dikembangkan untuk memaksimalkan manfaat literasi digital dalam sektor kesehatan dan kesejahteraan sosial di komunitas panti asuhan.

KESIMPULAN

Dalam pengabdian masyarakat ini, telah terlihat betapa pentingnya pemberdayaan masyarakat, terutama melalui panti asuhan, dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan komunitas. Akses yang memadai terhadap informasi, terutama di bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial, menjadi kunci dalam usaha pemberdayaan ini. Implementasi teknologi informasi, seperti web profil kesehatan dan manajemen panti asuhan, muncul sebagai sarana yang sangat efektif dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dalam konteks panti asuhan. Melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan *monitoring*, program ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep web profil, literasi digital, dan potensi pemanfaatan teknologi informasi bagi panti asuhan. Implementasi web profil kesehatan diharapkan dapat

meningkatkan akses informasi kesehatan bagi anak-anak di panti asuhan, mendukung upaya kesejahteraan mereka, serta meningkatkan kemandirian panti asuhan dalam mengelola informasi kesehatan mereka sendiri. Selain itu, program ini juga telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan permasalahan sosial di sekitarnya, membuka peluang bagi perkembangan anak-anak dan panti asuhan di masa mendatang.

Dalam jangka panjang, penerapan teknologi informasi melalui web profil kesehatan ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan, seperti peningkatan aksesibilitas informasi, pemberdayaan individu, dan peningkatan kreativitas dalam panti asuhan. Program ini telah memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan dalam mendukung perkembangan anak-anak dan panti asuhan, membantu mereka menghadapi pilihan penting dalam pendidikan dan karier mereka. Dengan demikian, pemberdayaan melalui teknologi informasi bukan hanya tentang memberikan akses informasi, tetapi juga tentang memberdayakan masyarakat, membantu mereka meraih kemandirian, dan mendorong kesadaran kolektif tentang isu-isu kesehatan dan sosial. Semua ini adalah langkah penting dalam membangun masyarakat yang lebih kuat dan berdaya, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada kualitas hidup individu dan komunitas secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus atas dukungan dan partisipasi yang luar biasa dari seluruh tim, staf panti asuhan, dan anak-anak di Panti Asuhan Al Ikhlas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengabmas) ini. Kerja sama yang erat dan semangat bersama selama program ini berlangsung adalah kunci kesuksesannya. Terima kasih atas komitmen yang telah ditunjukkan dalam meningkatkan literasi digital dan akses informasi kesehatan bagi komunitas panti asuhan ini. Semoga kerja sama ini terus berlanjut untuk memberikan dampak positif yang

berkelanjutan bagi anak-anak dan masyarakat sekitarnya.

REFERENSI

- Aggarwal, B., Xiong, Q., & Schroeder-Butterfill, E. (2020). Impact of the use of the internet on quality of life in older adults: review of literature. *Primary Health Care Research & Development*, 21, e55. <https://doi.org/10.1017/S1463423620000584>
- Huda, M. (2020). Website sebagai Media Informasi dan Bisnis. *JCSE: Journal of Community Service and Empowerment*, 1(1), 56–68.
- Jurnal, H., & Hidayat, A. (2021). Implementasi Kanban Framework Dalam Pembuatan Website Profil Perusahaan Menggunakan Wordpress Dan Elementor. *Jurnal Teknik Informatika (JUTEKIN)*, 9(2). <https://doi.org/10.51530/JUTEKIN.V9I2.537>
- Laverack, G. (2006). Improving health outcomes through community empowerment: a review of the literature. *Journal of Health, Population, and Nutrition*, 24(1), 113–120.
- Musman, A. (2023). *The Art of Copywriting: Cara Mudah Mendapatkan Konsumen dan Mencetak Cuan di Atas Rata-rata*. Anak Hebat Indonesia.
- Sin Tan, K., Choy Chong, S., Lin, B., & Cyril Eze, U. (2009). Internet - based ICT adoption: evidence from Malaysian SMEs. *Industrial Management & Data Systems*, 109(2), 224–244. <https://doi.org/10.1108/02635570910930118>
- Sundari, C. (2019). Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*, 0(0). <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2111>
- Supartoyo, Y. H. (2022). Literasi Digital Mendukung Daya Saing dan Transformasi Digital Menuju Era Society 5.0. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 387–391. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.207>

- Widiyanti, A., & Pratama, E. A. (2017). Pemanfaatan Penggunaan Sistem Informasi Donasi Pada Panti Asuhan Berbasis Website Pada Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Purwokerto. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 3(1). <https://doi.org/10.31294/IJSE.V3I1.2807>
- Yulianti, E., & Warman, I. (2016). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web Pada Panti Asuhan Darul Ma'arif Al Karimiyah Kota Padang. *Prosiding SNaPP: Sains, Teknologi*, 6(1), 35–40. https://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sains_teknologi/article/view/663